

BAB V

PENUTUP

A. simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diatas tentang pengaruh penggunaan media sosial *Instagram* Terhadap prestasi belajar Pendidikan an Siswa SMKN 1 Gesi Kabupaten Sragen Tahun ajaran 2024/2025 berpengaruh pada prestasi belajar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis, siswa kelas XI A, khususnya di SMKN 1 Gesi Sragen, dipengaruhi oleh penggunaan media sosial Instagram. Variabel X1 (Instagram) memberikan kontribusi sebesar 33,3% terhadap Y (Prestasi Belajar), berdasarkan nilai R Square.
3. Hasil Nilai Ujian Akhir Semester UAS) materi Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMKN 1 Gesi Kabupaten Sragen menunjukkan frekuensi terbesar pada rentang nilai 80-90, dengan 33 responden (50,0%). Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh adalah 67,79, yang berada dalam rentang $57 \leq X < 79$, sehingga masuk dalam kategori Sedang.
4. Terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial Instagram terhadap prestasi belajar siswa di SMKN 1 Gesi Kabupaten Sragen. Hal ini diperoleh dari nilai R Square bahwa Variabel X1 (Instagram) memberikan kontribusi yang sangat signifikan sebesar 33,3% terhadap (Prestasi Belajar).

Dari kesimpulan diatas, hal ini diperoleh dengan menggunakan SPSS 16,0. Menggunakan uji regresi berganda didapatkan hasil uji simultan sebesar nilai Fhitung sebesar $0,577 > T_{tabel} 0,39$ Berdasarkan hasil tersebut nilai uji simultan (uji f) lebih tinggi f tabel. Oleh karena itu, dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak, yang menunjukkan bahwa media sosial Instagram memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa tahun ajaran 2024 pada pokok bahasan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Gesi Kabupaten Sragen.

B. Implikasi

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini difokuskan pada mata Pelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan beberapa pengujian yakni uji validitas, uji reliabilitas, uji prasyarat, dan uji hipotesis, yang mana dihitung dengan menggunakan SPSS16,0. Dengan data dari 34 siswa di SMKN 1 Gesi setelah dilakukan pembelajaran PAI.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Praktis

Berdasarkan penelitian, ini memberikan wawasan bagi siswa, guru, sekolah, dan orang tua tentang dampak penggunaan Instagram terhadap prestasi belajar PAI, sehingga dapat dimanfaatkan secara bijak untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kebijakan pendidikan, dan

pengelolaan kelas juga perlu diperhatikan karena berperan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

2. Implikasi teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori pendidikan dengan menambah pemahaman tentang pengaruh media sosial terhadap prestasi akademi khususnya dalam pembelajaran PAI, serta mendukung pengembangan model pembelajaran berbasis d

C. Saran

1. Bagi Pendidik

Guru diharapkan untuk meningkatkan kompetensinya dalam penggunaan Media Sosial melalui pelatihan yang relevan, serta menyediakan waktu yang cukup untuk mempersiapkan materi yang kreatif dan menarik. Penggunaan Media Soaial sebaiknya dikombinasikan dengan metode pembelajaran lain agar siswa tidak merasa jenuh. Selain itu, penyediaan fasilitas yang memadai, seperti proyektor berkualitas dan koneksi internet yang stabil, sangat penting untuk mendukung kelancaran pembelajaran, penggunaan Media Sosial dapat lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Peserta Didik

Siswa diharapkan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mereka disarankan untuk memperdalam pemahaman tentang materi dengan menggunakan buku referensi,

menonton video pembelajaran, dan berdiskusi dengan teman, selain mengikuti pelajaran di kelas. Hasil belajar yang lebih baik dapat dicapai dengan sikap mandiri dan motivasi yang tinggi.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan berbagai macam fasilitas pembelajaran, seperti media dan alat bantu, untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sekolah juga dapat memberikan pelatihan kepada guru tentang cara menggunakan teknologi pembelajaran secara lebih kreatif dan efisien. Semua upaya ini dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan hidup bagi siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan elemen tambahan yang memengaruhi hasil belajar siswa, seperti motivasi, gaya belajar, dan lingkungan belajar siswa. Selain itu, pengembangan metode penelitian dengan pendekatan yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau gabungan, dapat menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam.